

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran Kab. Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

BATCH 3 TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran Kab. Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023.**

ditulis oleh :

Nama : **Siti Aisyah, S.Pd.I**
NIM : **06050822687**
Kelas : PAI 3-J
Guru Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Instansi : SMK Negeri 2 Buduran

Sidoarjo, 18 November 2022

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 2 Buduran



Dra. Hj. Mariya Ernawati, MM
NIP. 196604041993032010

Penulis

Siti Aisyah, S.Pd.I
NIP. -

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah yang saya susun merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan karya ilmiah yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian karya ilmiah ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sidoarjo, 18 November 2022

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 2 Buduran



Dra. Hj. Mariya Ernawati, MM
NIP. 196604041993032010

Penulis

Siti Aisyah, S.Pd.I
NIP. -

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Samsul Munir, S.Pd.I.

NIM 06250822542

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih dengan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Siswa Kelas VIII G di Madrasah tsanawiyah Negeri 7 Kediri tahun Pelajaran 2023/2024

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2023.

Kediri, 22 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Nuril Huda, M.Pd.
NIP. 198006272008011006

Guru Pamong



Siti Hafshah, S.Pd.I.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran luring. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah menerima materi pembelajaran karena model pembelajaran yang digunakan interaktif dan menghadirkan simulasi pembelajaran yang lebih kontekstual kepada siswa. Penelitian dilaksanakan melalui siklus 1 hingga siklus 2 dan memungkinkan sampai siklus 3 pada pembelajaran luring yang dilakukan sesuai jadwal.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research) yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas XI AK 3 SMKN 2 Buduran. Metode pengumpulan data dari penelitian ini antara lain tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan untuk mengetahui keefektifan suatu metode, media, model, atau strategi dalam kegiatan pembelajaran. Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah Siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila mendapat nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan Minimum), sedangkan ketuntasan klasikal dikatakan tercapai apabila seluruh siswa dalam kelas tersebut tuntas mencapai $\geq 80\%$.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu sebesar 74%, kemudian pada siklus 2 hasil belajar kembali meningkat menjadi 94%, dan mencapai 100% pada siklus 3. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Peningkatan hasil belajar, model pembelajaran *Problem Based Learning*, Iman kepada Rasul Allah SWT, Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin segala puji peneliti haturkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul ” **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran Kab. Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023**” dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Selesainya PTK ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, serta bimbingan yang berguna bagi penulis, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Mariya Ernawati, MM. selaku Kepala SMK Negeri 2 Buduran, yang telah memberi ijin dan memberikan dukungan kepada penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas,
2. Bpk Ibu Dosen PPG PAI Dalam Jabatan Batch 3 LPTK UIN Sunan Ampel tahun 2022,
3. Suami tercinta yang sudah mendukung dari awal perkuliahan sampai selesai,
4. Bpk Ibu Guru PAI dan teman Guru SMKN 2 Buduran, yang telah membantu merekam data dan berperan aktif dalam penelitian,
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah menyumbangkan saran, pemikiran dan kritik sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini bisa terwujud.

Penulis menyadari bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh sebab itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya. Mudah-mudahan Penelitian Tindakan Kelas ini bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi lembaga pendidikan, Amin.

Sidoarjo , 18 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan yang Dipilih.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian	4
F. Signifikansi Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Hasil Belajar.....	7
B. Pengertian Model Pembelajaran.....	8
C. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	8
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	12
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	14
C. Variabel yang Diselidiki.....	15
D. Rencana Tindakan.....	15
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	21
F. Indikator Kinerja.....	22

G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	22
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	23
1. Siklus I	23
2. Siklus II	32
3. Siklus III	42
B. Pembahasan	52
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dengan kurikulum 2013 ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Sesuai Permendikbud No. 54 tentang Standar Kompetensi Lulusan, kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik adalah kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Di dalam pembelajaran K-13, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman dimana dia hidup.

Pendidikan memegang peran sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mempertahankan dan meningkatkan taraf kehidupan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.¹

Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang membimbing peserta didik pada perkembangan jiwa dan raganya yang berideologi pada ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadist. Al-Qur'an, al-Hadits, dan ayat-ayat *kauniyah* menjadi landasan bagi pengembangan bidang ilmu Pendidikan Agama Islam. Sehingga jika diidentifikasi, definisi di atas mengisyaratkan bahwa ada tiga dimensi besar pada bidang ilmu pendidikan agama Islam, yaitu aspek dasar ajaran Islam (wahyu dan alam), aspek pokok-

¹ Oemar Hamalik, (2010), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara, Hal, 79

pokok ajaran Islam (iman, Islam, dan ihsan), dan aspek pendidikan Islam (Sejarah Pendidikan Islam, Filsafat Pendidikan Islam, Ilmu Pendidikan Islam, Psikologi Pendidikan Islam, Sosiologi Pendidikan Islam, Antropologi Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam). Sedangkan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam.

Dalam panduan PAI sekolah dinyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berlandaskan pada akidah yang berisi tentang keesaan Allah Swt sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari akidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.

Salah satu komponen yang berpengaruh dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaktif edukatif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekolah. Guru adalah salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan, di dalam proses belajar-mengajar guru mempunyai tugas yang besar untuk mendorong siswa agar mampu memahami pada saat proses pembelajaran. Dalam hal ini guru merupakan salah satu yang sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa-siswanya. Guru dapat melaksanakannya melalui dua hal yaitu, suasana belajar dan proses pembelajaran. Penggunaan model, metode, dan media pembelajaran haruslah diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar, agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga didapati pula hasil belajar sesuai tujuan yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan indikator dari salah satu kualitas dari proses belajar yang baik pula. Seharusnya, jika proses pembelajaran dilakukan dengan baik dengan penggunaan Model, metode, dan media yang tepat maka hasil belajar yang didapat juga baik. Akan tetapi dalam kenyataannya, masi

ditemukan beberapa siswa mendapat nilai dibawah KKM pada mata pelajaran PAI. Setiap KD pembahasan, Guru berusaha menggunakan model dan metode yang sesuai dengan materi ajar agar anak mampu menerima pelajaran dengan baik dan hasil yang didapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran Kab. Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran Kab. Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran Kab. Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tindakan yang Dipilih

Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, maka akan meningkatkan Hasil Belajar Siswa terutama kelas XI materi iman kepada rasul-rasul Allah SWT. Siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila mendapat nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan Minimum), sedangkan ketuntasan klasikal dikatakan tercapai apabila seluruh siswa dalam kelas tersebut tuntas mencapai $\geq 80\%$.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran Kab. Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran Kab. Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Lingkup Penelitian

Keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan fokus penelitian mendorong perlunya ketegasan lingkup penelitian. Dalam hal ini lingkup penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Penelitian pada mata pelajaran PAI dengan materi pokok yang dikaji adalah iman kepada rasul-rasul Allah SWT.
3. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XI AK 3 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.
4. Fokus penelitian ini adalah pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti tes pada akhir masing-masing siklus.

F. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi efektifitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif. Bagi sekolah, diharapkan akan memberikan sumbangan yang baik bagi SMKN 2 Buduran Sidoarjo sendiri maupun sekolah lain dalam rangka perbaikan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik pada masa yang akan datang. Selain itu juga menambah wawasan tentang Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di lingkungan SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru bidang studi PAI agar dapat menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI kelas XI AK 3 dan dapat memiliki kebiasaan positif seperti kerjasama dalam kelompok, aktif dalam pembelajaran dan lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Sekolah/Lembaga

- Menumbuhkan budaya penelitian tindakan kelas oleh guru di SMK Negeri 2 Buduran-Sidoarjo
- Meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran PAI
- Sebagai pegangan sekolah (Kepala Sekolah) dalam melaksanakan supervisi pembelajaran guru di kelas dengan menggunakan berbagai model, demi meningkatkan mutu pendidikan
- Menumbuhkan budaya penelitian tindakan kelas oleh guru di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo
- Meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran PAI
- Sebagai pegangan sekolah (Kepala Sekolah) dalam melaksanakan

supervisi pembelajaran guru di kelas dengan menggunakan
berbagai
model, demi meningkatkan mutu pendidikan



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan dari suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti usaha belajar, hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa menguasai suatu materi pelajaran. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.²

Menurut Nawawi yang dikutip Ruspiwanti (2003:10) Hasil belajar adalah” tingkat keberhasilan seseorang dalam mengikuti pelajaran, yang telah dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari proses evaluasi”. Berdasarkan pendapat tersebut maka hasil belajar merupakan prestasi dari kegiatan belajar sedangkan belajar lebih menekankan pada proses kegiatan bukan pada hasil belajarnya.

Manusia melakukan kegiatan belajar dengan bermacam cara, sesuai dengan keadaan. Bila seseorang telah melakukan kegiatan belajar, maka dalam dirinya akan terjadi perubahan-perubahan yang merupakan pernyataan perbuatan belajar. Perubahan tersebut disebut hasil belajar. Berkaitan dengan hasil belajar yang diperoleh sebagai hasil belajar, terdapat tiga tipe hasil belajar yaitu (1) tipe hasil belajar bidang kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis sintesis dan evaluasi (2) tipe hasil belajar bidang afektif meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan karakteristik nilai (3) tipe hasil belajar bidang psikomotor meliputi tingkatan keterampilan (Sudjana, 2004:50).

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi ukuran hasil belajar siswa adalah ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotor. Semakin tinggi taraf tingkat yang dicapai maka akan menjadi baik pula kualitas hasil belajar yang didapatkan.

² Kunandar, (2014), *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo, hal, 62

B. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joice & Wells, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam implementasi pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan menurut Arends dalam Trianto, model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu:

- a. Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk di dalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran.
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah satu aspek penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran. (Trianto, 2010).

C. Model Pembelajaran Problem Based Learning

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran Discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), Pembelajaran Kontekstual (*Contextual*

Teaching Learning) dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*).

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (bersifat kontekstual) sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. *Problem Based Learning* (PBL) menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.

Langkah-langkah Pembelajaran

a) Mengorientasi peserta didik pada masalah

Pembelajaran dimulai dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan. Tahapan ini sangat penting dimana guru harus menjelaskan dengan rinci apa yang dilakukan oleh siswa maupun guru, serta dijelaskan bagaimana guru akan mengevaluasi proses pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk memberikan motivasi agar siswa dapat mengerti dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Ada empat hal yang perlu dilakukan dalam proses ini, yaitu:

- (1) Tujuan utama pengajaran tidak untuk mempelajari sejumlah besar informasi baru, tetapi lebih kepada belajar bagaimana menyelidiki masalah-masalah penting dan bagaimana menjadi siswa yang mandiri.
- (2) Permasalahan dan pertanyaan yang diselidiki tidak mempunyai jawaban mutlak “benar“, sebuah masalah yang rumit atau kompleks mempunyai banyak penyelesaian dan seringkali bertentangan.
- (3) Selama tahap penyelidikan (dalam pengajaran ini), siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi. Guru akan bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, sedangkan siswa harus berusaha untuk bekerja mandiri atau dengan temannya.

(4) Selama tahap analisis dan penjelasan, siswa didorong untuk menyatakan ide-idenya secara terbuka. Semua peserta didik diberi peluang untuk menyumbang kepada penyelidikan dan menyampaikan ide-ide mereka.

b) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran

Di samping mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, pembelajaran PBL juga mendorong peserta didik belajar berkolaborasi. Pemecahan suatu masalah sangat membutuhkan kerjasama dan *sharing* antar anggota. Oleh sebab itu guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok siswa, masing-masing kelompok akan memilih dan memecahkan masalah yang berbeda. Prinsip-prinsip pengelompokan siswa dalam pembelajaran kooperatif dapat digunakan dalam konteks ini, misalnya: kelompok harus heterogen, pentingnya interaksi antar anggota, komunikasi yang efektif, adanya tutor sebaya, dan sebagainya. Guru sangat penting memonitor dan mengevaluasi kerja masing-masing kelompok untuk menjaga kinerja dan dinamika kelompok selama pembelajaran. Setelah siswa diorientasikan pada suatu masalah dan telah membentuk kelompok belajar, selanjutnya guru menetapkan subtopik-subtopik yang spesifik, tugas-tugas penyelidikan, dan jadwal.

c) Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok

Penyelidikan adalah inti dari PBL. Meskipun setiap situasi permasalahan memerlukan teknik penyelidikan yang berbeda, namun pada umumnya melibatkan karakter yang identik, yakni pengumpulan data dan eksperimen, berhipotesis dan penjelasan, dan memberikan pemecahan. Pengumpulan data dan eksperimentasi merupakan aspek yang sangat penting. Pada tahap ini, guru harus mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan melaksanakan eksperimen (mental maupun aktual) sampai mereka betul-betul memahami dimensi situasi permasalahan. Tujuannya adalah agar siswa mengumpulkan cukup informasi untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri. Guru membantu siswa mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada siswa untuk berpikir tentang masalah dan ragam informasi yang dibutuhkan untuk sampai pada pemecahan masalah yang dapat dipertahankan.

Setelah siswa mengumpulkan cukup data dan memberikan permasalahan tentang fenomena yang mereka selidiki, selanjutnya mereka mulai menawarkan penjelasan dalam bentuk hipotesis, penjelasan, dan pemecahan. Selama pembelajaran pada fase ini, guru mendorong siswa untuk menyampaikan ide-idenya dan menerima secara penuh. Guru juga harus mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa berpikir tentang kelayakan hipotesis dan solusi yang mereka buat serta kualitas informasi yang dikumpulkan.

d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Tahap penyelidikan diikuti dengan menciptakan artefak (hasil karya) dan pameran. Artefak lebih dari sekedar laporan tertulis, namun bisa berupa suatu video tape (menunjukkan situasi masalah dan pemecahan yang diusulkan), model (perwujudan secara fisik dari situasi masalah dan pemecahannya), program komputer, dan sajian multimedia. Tentunya kecanggihan artefak sangat dipengaruhi tingkat berpikir siswa. Langkah selanjutnya adalah memamerkan hasil karyanya dan guru berperan sebagai organisator pameran. Akan lebih baik jika dalam pameran ini melibatkan siswa lainnya, guru-guru, orang tua, dan lainnya dapat menjadi “penilai” atau memberikan umpan balik. Misalnya, hasil karya siswa dengan tulisan indah (kaligrafi dengan kertas biasa atau kanvas).

e) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

Fase ini merupakan tahap akhir dalam PBL. Fase ini dimaksudkan untuk membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses mereka sendiri dan keterampilan penyelidikan dan intelektual yang mereka gunakan. Selama fase ini guru meminta siswa untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas yang telah dilakukan selama proses kegiatan belajarnya.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran.³Jadi, dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada tiga unsur atau konsep, yaitu:

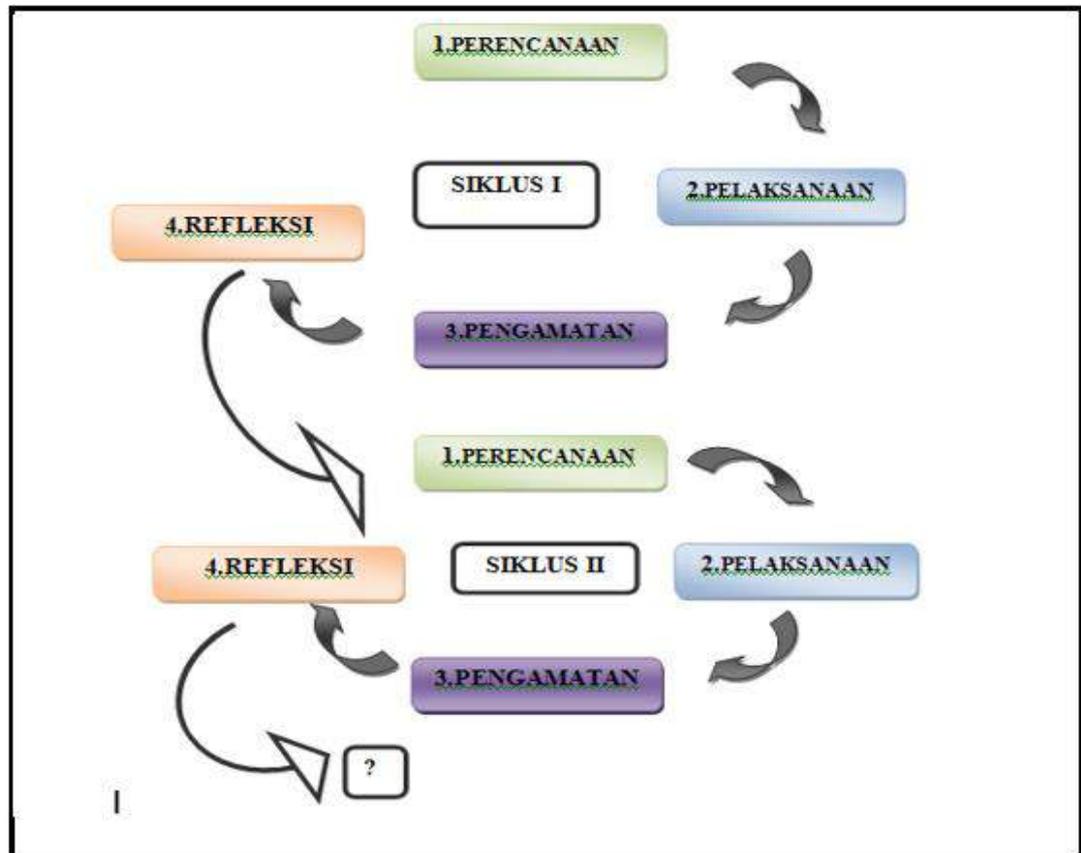
- 1) Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- 2) Tindakan adalah suatu aktivitas sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- 3) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.⁴

Penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai banyak model. Penelitian ini menggunakan desain model Kurt Lewin. Desain model Kurt Lewin ini merupakan acuan bagi desain PTK yang lainnya, karena desain model Kurt Lewin ini sangat dasar. Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali, namun berulang hingga dapat mengatasi masalah yang terjadi. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal

³ Ucu Cahyana dan Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 172.

⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), cet. 6, hlm. 45.

yang harus dilakukan dalam proses penelitian yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).⁵



Prosedur PTK :

Tahap 1 : Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu menyiapkan skenario pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara, dan soal tes untuk akhir siklus.

⁵ Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 85.

Tahap 2 : Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rancangan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based learning*.

Tahap 3 : Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

Tahap 4 : Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis hasil pengamatan yang diperoleh, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Buduran sesuai tempat tugas mengajar peneliti. Dilakukan di kelas XI yang masih memakai kurikulum 2013 sesuai tuntutan PPG tahun 2022.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan mengacu pada kalender pendidikan tahun 2022-2023, karena penelitian kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di dalam kelas.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI AK 3 (Akuntansi) SMK Negeri 2 Buduran tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 32 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. PTK ini dilakukan oleh peneliti dengan kolaborator sebagai mitra penelitian, yaitu guru Pendidikan Agama Islam lainnya.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel bebasnya adalah metode *Numbered Heads Together* sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar mata pelajaran PAI materi iman kepada rasul-rasul Allah SWT. Variabel dalam penelitian ini berupa :

- (1) variabel *input* yaitu Siswa kelas XI AK 3 SMKN 2 Buduran
- (2) variabel proses penyelenggaraan KBM yaitu pembelajaran PAI dengan model pembelajaran *problem based learning*
- (3) variabel *output* yaitu hasil belajar siswa pada materi iman kepada rasul-rasul Allah SWT

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 3 siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa pada setiap siklus setelah diberikan tindakan. Jika penelitian pada siklus I terdapat kekurangan maka penelitian pada siklus II lebih diarahkan pada perbaikan dan jika pada siklus II terdapat keberhasilan maka pada siklus III lebih diarahkan pada pengembangan.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan hal-hal yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat instrumen penilaian tes.
- 3) Mempersiapkan instrumen panduan wawancara guru.
- 4) Mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Setelah mengembangkan perencanaan, maka peneliti siap melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

- Orientasi
 - Mengucapkan salam pembuka

- Pembelajaran diawali dengan berdo'a
- Taddarus Quran bersama-sama serta mengulas arti
- Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- Motivasi
 - Menampilkan Gambar/Cerita/Video untuk di amati siswa sebagai gambaran awal pembelajaran hari ini
- Appersepsi
 - Mengajukan pertanyaan secara komunikatif untuk mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran sebelumnya
- Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
 - Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran
- Menyampaikan cakupan Materi
 - Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi serta membuat kesimpulan hasil diskusi
 - Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 anggota

b) Kegiatan Inti

Mengamati

1. Mengorientasi peserta didik pada masalah

- Masing-masing anggota kelompok diberi kartu warna berisi nomor tugas dan gambar
- Siswa mengamati beberapa gambar pada kertas karton warna yang sudah dibagikan pada masing-masing anggota kelompok (*misal gambar tentang naik turunnya iman seseorang, gambar meneladani sifar bagi rasul*)

Menanya

2. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran

- Siswa berdiskusi dengan kelompok homogen untuk menentukan permasalahan yang terdapat dalam gambar
- Guru menyampaikan pertanyaan berkenaan dengan penemuan siswa dalam tampilan gambar yang ada guna mengetahui permasalahan yang sesuai, misal :
 - *mengapa iman seseorang naik turun,*
 - *mengapa masi banyak yang ghibah tidak sesuai dengan teladan rasul*

Mengumpulkan Informasi

3. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok

- Siswa mencari informasi berkenaan dengan masalah yang ada,
- Mencari literatur tentang makna iman beserta dalilnya, sifat bagi rasul, tugas para rasul dan hikmah beriman kepada rasul
- Siswa kembali pada kelompok semula yaitu kelompok heterogen untuk saling berbagi informasi dengan anggota kelompoknya

Mengasosiasi

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Menganalisis hubungan antara konsep Al-Qur'an tentang iman pada rasul dan berpikir rasional dalam meneladani serta memecahkan masalah berkenaan dengan naik turunnya iman seseorang

Mengomunikasikan

5. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

- Mempresentasikan/menyampaikan hasil analisis terhadap gambar/berita beberapa contoh keadaan yang menggambarkan perilaku beriman kepada rasul Allah SWT

- Guru memfasilitasi siswa dalam presentasi hasil diskusi kelompok serta memberi penilaian dan umpan balik

c) Kegiatan Penutup

Evaluasi

- Guru memberikan lembar observasi, penilaian diri, dan latihan soal (Pilihan Ganda)

Kesimpulan

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini melalui tanya jawab

Refleksi

- Mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya

Umpan Balik

- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi

Informasi

- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Do'a dan Salam

- Guru mengajak siswa untuk membaca Do'a sebelum pulang/ Do'a kafaratul Majlis.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Hasil belajar siswa.

Pengamatan hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran PAI materi iman kepada rasul-rasul Allah SWT melalui model pembelajaran problem based

learning dengan menggunakan instrumen evaluasi pada ahir proses pembelajaran.

2) **Aktivitas guru dalam proses pembelajaran**

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran PAI materi iman kepada rasul-rasul Allah SWT melalui model pembelajaran problem based learning dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

3) **Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran**

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus I, yaitu:

- 1) Merefleksi proses pembelajaran yang sudah terlaksana.
- 2) Mencatat kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.
- 3) Melakukan diskusi dengan guru (kolaborator) untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan digunakan untuk siklus berikutnya berdasarkan kekurangan pada siklus pertama.
- 4) Menentukan tindakan yang perlu diulang atau diganti untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1) Tahap perbaikan perencanaan

- a) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan berkolaborasi dengan guru PAI lainnya
- b) Menyusun rencana tindakan secara kolaborasi
- c) Setelah masalah-masalah teridentifikasi, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun rencana tindakan. Penyusunan rencana tindakan ini dilaksanakan pada masing-masing siklus. Dalam

rangka menyusun rencana tindakan ini, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PAI di sekolah bersangkutan. Peneliti bekerjasama dengan guru merancang tindakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning.

2) Tahap pelaksanaan tindakan

Setelah rencana tindakan dilakukan, selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan mengikuti rencana (RPP) yang disusun pada tahap perencanaan. Tujuan pelaksanaan tindakan adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan rencana dan apakah tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

3) Tahap Pengamatan/Observasi

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Untuk itulah diperlukan *observer* dalam penelitian ini. Dalam tahap ini, *observer* yaitu guru PAI dan peneliti.

4) Tahap refleksi tindakan

Refleksi dilaksanakan pada setiap selesai kegiatan pembelajaran. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul dievaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan telah memberi peningkatan terhadap peningkatan hasil belajar materi iman kepada rasul-rasul Allah SWT.

Siklus III

Pada siklus ini diarahkan pada pengembangan hasil dari siklus I dan II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti,⁶ yaitu :

- a. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan yang diuraikan secara deskriptif. Data ini menjadi data utama dalam penelitian ini. Misalnya data nilai hasil belajar siswa, data nilai rata-rata hasil belajar, data persentase ketuntasan hasil belajar siswa, dan data nilai aktivitas guru dan siswa.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini menjadi pelengkap dalam penelitian ini, karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Misalnya lembar observasi aktivitas guru dan siswa, model pembelajaran yang digunakan, dan hasil wawancara terhadap guru matematika.

Sumber data penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari peserta didik (data primer), guru dan bagian tata usaha (data sekunder).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini berupa:

- a. Tes
Tes dalam penelitian PTK dipergunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar siswa. Sebagai alat pengukur perkembangan dan kemajuan belajar siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I, siklus II untuk mengukur dan mengkuualifikasikan pencapaian/ hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar soal dan hasil pekerjaan siswa.
- b. Observasi
Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Observasi dapat dilakukan terhadap guru dan siswa terkait proses pembelajaran, aktivitas dan interaksinya. Observasi

⁶ Kunandar, Langkah, hlm.128.

dapat dilakukan menggunakan daftar cek (checklist) ataupun catatan terbuka (tulisan bebas) tentang pembelajaran. Pedoman observasi menggunakan cek lebih mudah digunakan karena berisi daftar kriteria tertentu, sehingga (pengamat) hanya memberikan tanda cek pada kriteria yang sesuai dengan pengamatan.⁷

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa gambar dan dokumendokumen resmi yang ada pada proses pembelajaran kelas XI AK 3 SMKN 2 Buduran dengan model pembelajaranproblem based learning yang bertujuan sebagai penunjang hasil penelitian.

F. Indikator Kinerja

Kriteria yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: “Ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas XI AK 3 SMKN 2 Buduran Sidoarjo dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning pada pembelajaran PAI materi iman kepada rasul-rasul Allah SWT. Siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila mendapat nilai ≥ 75 (Kriteria Ketuntasan Minimum), sedangkan ketuntasan klasikal dikatakan tercapai apabila seluruh siswa dalam kelas tersebut tuntas mencapai $\geq 80\%$.”

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim Observer pada saat pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam yang lain : Abdullah Musyafak, S.Pd.I, M.Pd.I, M. Zainul Arifin, M.Pd, dan Asmaul Chusnah, S.Pd.I.

⁷ Rusdi Ananda,dkk, (2015) *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Citapustaka Media, hal 78

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti berupa data yang diperoleh dari teknik tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa materi iman kepada rasul Allah SWT dan Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

Adapun tahapan uraian tiap siklus yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas yaitu:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP yang dilengkapi dengan instrumen penilaian, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Kemudian dari semua dokumen yang sudah disusun oleh peneliti tersebut di validasikan ke validator agar tujuan dari penyusunan perangkat pembelajaran dan dokumen lainnya dapat mengukur apa yang hendak diukur.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahapan ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 7 Desember 2022. Proses pembelajaran berlangsung seperti biasa bahwa peneliti adalah guru PAI di SMKN 2 Buduran, sedangkan guru PAI lainnya bertindak sebagai observer.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengondisikan kelas dahulu agar siswa siap untuk belajar, lalu guru memberikan salam. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Kemudian, guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak tadarrus al-Qur'an sebagai kegiatan rutinitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dilanjutkan menampilkan Gambar sebagai

motivasi dalam belajar. Kemudian guru melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi minggu lalu “Iman kepada Kitab Allah SWT” Kemudian guru mengajak siswa untuk menebak pembelajaran yang akan dipelajari melalui gamnar tadi, setelah siswa menebak pembelajaran yang akan dipelajari guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi hari ini. Adapun kegiatan pendahuluan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1.





Gambar 4.1

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Kelima kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan sintaks model pembelajaran problem based learning (PBL) terdiri dari mengorientasi peserta didik pada masalah yaitu siswa mengamati beberapa gambar pada kertas karton warna yang sudah dibagikan pada masing-masing anggota kelompok (*misal gambar tentang*

naik turunnya iman seseorang, gambar meneladani sifat bagi rasul), mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, siswa berdiskusi dengan kelompok homogen untuk menentukan permasalahan yang terdapat dalam gambar, membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok, siswa mencari literatur tentang makna iman beserta dalilnya, sifat bagi rasul, tugas para rasul dan hikmah beriman kepada rasul dengan didampingi guru, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, siswa menganalisis hubungan antara konsep Al-Qur'an tentang iman pada rasul dan berpikir rasional dalam meneladani serta memecahkan masalah, dan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah yaitu siswa mempresentasikan/menyampaikan hasil analisis terhadap gambar/berita beberapa contoh keadaan yang menggambarkan perilaku beriman kepada rasul Allah SWT . Adapun kegiatan inti tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup, kegiatan ini merupakan akhir dari proses pembelajaran PAI materi iman kepada Rasul Allah SWT dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL). Pada kegiatan inilah guru mengajak siswa melakukan refleksi dari apa yang telah dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang materi Iman kepada rasul Allah SWT. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis sebagai *post test* siklus I yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa yang nantinya akan dijadikan tolak ukur dalam melihat perkembangan hasil belajar antara sebelum diberikan model pembelajaran problem based learning (PBL). Guru memberikan petunjuk dan arahan sebelum siswa mengerjakan tes tersebut. Pada saat siswa mengerjakan, sebagian dari mereka sangat antusias dan tampaknya terlihat senang dalam mengerjakan, namun ada yang kurang semangat dalam mengerjakan. Siswa kelas XI AK 3 SMKN 2 Buduran sebagian dari mereka aktif, ketika mereka kurang paham dengan apa yang dikerjakan, mereka langsung menanyakannya kepada guru apa yang belum dipahami. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan soal yang menjadi evaluasi sebagai *post test* siklus I dikumpulkan di meja guru. Setelah semua langkah sudah dilakukan, guru memberikan RTL kepada semua siswa untuk mempelajari materi hari ini dan materi minggu depan. Kemudian guru menutup pembelajaran salam dan do'a. Adapun kegiatan penutup tersebut dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3

Adapun hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti pada saat siklus I yaitu:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Siklus I

KKM : 75

NO. Urt.	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	ALISSA DAHAYU GAYATRI	P	86	tuntas
2	APRILIA DWI ANGELITA	P	100	tuntas
3	EMILIA NUR CHABIBAH YAHYA	P	71	belum tuntas
4	FARQAN ANDI PRATAMA	L	74	belum tuntas
5	MEISYA KIARA LATIFAH	P	100	tuntas
6	MUHAMAD ADITYA FIRDAUS	L	90	tuntas
7	NUR LITA ANGGRAINI	P	84	tuntas
8	PRADITTA AYU NURKHABIBAH	P	76	tuntas
9	PUTRI ALIFIA AZ ZAHRA	P	80	tuntas
10	REVALINE AURELLIA PUTRI	P	80	tuntas

11	REZA FAWAIDAH MAWARDI	P	80	tuntas
12	RIKAZ FATIH PAHLEVI	L	76	tuntas
13	RIZQI ANJANIKA	P	74	belum tuntas
14	ROSSA AMALIA	P	96	tuntas
15	ROUDHOTUL IZZA	P	100	tuntas
16	SAFITRI DEVI WULANDARI	P	90	tuntas
17	SALISA ZAHWA SYAFIRA DILLA	P	90	tuntas
18	SALWA OCTAVIA ZAHRO RAMADHANI	P	86	tuntas
19	SALWA SIFA SELVIANA	P	74	belum tuntas
20	SHAKILLAH IZZA AULIA	P	84	tuntas
21	SHELA RAHMAWATI	P	78	tuntas
22	SILVIA AZAHROH	P	96	tuntas
23	SINTA OKTAVIA TRI RAMADINA	P	71	belum tuntas
24	SITI CHARINA OCTAVIANA	P	70	belum tuntas
25	SITI NUR AFIFAH	P	86	tuntas
26	SITI NUR KUMALA	P	100	tuntas
27	SYAFIRA OCTAVIANI NUR RAMADHANI	P	74	belum tuntas
28	SYIFA ARISTAWATI	P	74	belum tuntas
29	TASYA RAHMADHANI SAFIRA	P	80	tuntas
30	YASMIN AUDYA LARASTI	P	86	tuntas
31	ZABRINA MUSLIMATUL AURELLIA	P	90	tuntas
32	ZAHWA MEYLIZA MUFARIHATUN NISA	P	86	tuntas
33	ZAKIYAH KAMILAH AZZAHRO	P	70	belum tuntas
34	ZALFA IZZATI EFENDI	P	75	tuntas
35	ZALFA PUTRI HARFIANAH	P	96	tuntas

2.923

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi iman kepada Rasul Allah SWT menunjukkan bahwa dari 35 siswa, 26 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas tersebut yaitu 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa di kelas tersebut yaitu 70. Jumlah nilai dari 35 siswa adalah 2.923, sedangkan nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$\frac{\text{total nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{2.923}{35} = 83,51$$

Sedangkan untuk memperoleh penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 = \frac{26}{35} \times 100 = 74,2 \%$$

Jadi, hasil belajar materi iman kepada rasul Allah SWT pada siklus I kelas XI AK 3 SMKN 2 Buduran dengan nilai rata-rata kelas yaitu 83,51 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 74% belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar yaitu hanya sebanyak 74% siswa di kelas yang telah mencapai $KKM \geq 75$.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menilai lembar observasi guru dan lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang sudah dirancang. Hasil lembar observasi guru pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh guru saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran. Hasil observasi guru dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh guru}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{58}{72} \times 100 = 80,5$$

Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 58 dengan skor maksimal 72. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu 81 dengan kriteria CUKUP.

Selain melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menilai lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Sedangkan hasil observasi siswa yaitu:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{39}{48} \times 100 = 81,2$$

Hasil dari observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 39 dengan skor maksimal 48. Sehingga nilai

yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu 81 dengan kriteria CUKUP.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan merumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk menjadi acuan pada tahap pelaksanaan di siklus II. Proses pembelajaran siklus I menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) masih perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar. Temuan-temuan yang ada pada siklus I, yaitu:

1) Hasil tes

Hasil belajar melalui tes materi iman kepada rasul pada siklus I kelas XI AK 3 SMKN 2 Buduran belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar karena belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 83,51 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 74% dengan kategori cukup.

Dari hasil temuan pada tahap refleksi, oleh karena itu peneliti ingin melakukan perbaikan dengan melanjutkan penelitian ini ke siklus II, dengan harapan diperoleh hasil yang lebih maksimal lagi sesuai apa yang diharapkan.

2) Rencana perbaikan

Dari beberapa sebab dan kekurangan yang sudah dipaparkan diatas, maka diperlukan sebuah rencana perbaikan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut. Secara umum, kekurangan yang timbul yaitu karena siswa masih sering melakukan aktivitas lain yang menyebabkan tidak fokus dalam menerima materi pembelajaran, sedangkan guru masih belum bisa mengondisikan kelas sepenuhnya.

Pada siklus II diharapkan siswa lebih aktif dan tertib pada saat proses pembelajaran, karena dapat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa, nilai aktivitas guru dan nilai aktivitas siswa sehingga hasil belajar pun mengalami peningkatan.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru kolaborator menentukan waktu untuk melakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perbaikan perencanaan dalam proses pembelajaran agar seluruh siswa aktif di kelas dengan suasana yang kondusif dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Dalam hal ini peneliti menyiapkan RPP, peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa yang baru yang sudah melalui revisian. Perbedaan antara lembar kerja siswa pada siklus I dan siklus II yaitu terletak pada media yang digunakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan pada siklus I dengan menggunakan gambar, sedangkan media yang digunakan pada siklus II caerita teladan para nabi. Setelah siswa benar-benar mamahami materi iman kepada rasul Allah dan yang nantinya hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan.

Tidak hanya lembar kerja siswa yang disiapkan, namun peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa yang berupa tes tulis melalui google formulir untuk evaluasi akhir pembelajaran berupa 5 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian, lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahapan ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 15 Desember 2022. Proses pembelajaran yang dilakukan telah disepakati saat melakukan izin penelitian bahwa peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran lainnya bertindak sebagai observer.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengondisikan kelas dahulu agar siswa siap untuk belajar, lalu guru memberikan salam. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar terlebih dahulu lanjut tadarrus

Al-qur'an. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak tepuk semangat sambil melihat lagu rukun iman. Kemudian guru melakukan appersepsi dengan mengadakan Pre Test (melalui google formulir) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada siswa dengan memberikan sebuah permasalahan "berkenaan dengan teladan para rasul". Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi pembelajaran. Setelah kegiatan pendahuluan terlaksana semua, guru membagikan *reward* kepada siswa yang nilainya tertinggi pada siklus I. Adapun kegiatan pendahuluan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.4.



Kegiatan Pendahuluan : Berdo'a dan tadarrus Al-Qur'an



Kegiatan Pendahuluan : Appersepsi (Guru mengadakan Pre Test)

Gambar 4.4

Dalam kegiatan Pre test (melalui google formulir) ini sebagai salah satu langkah perbaikan pada siklus I untuk memperbaiki hasil belajar siswa dalam materi Iman kepada Rasul melalui model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Harapan penulis dengan menggunakan google formulir sebagai langkah memberi motivasi dalam kegiatan evaluasi.

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari kegiatan 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Kelima kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan sintaks model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yang terdiri dari mengorientasi peserta didik pada masalah yaitu siswa mencermati beberapa kisah teladan para rasul yang sudah ditampilkan di depan layar melalui PPT, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menentukan permasalahan yang terdapat dalam cerita, membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok, siswa mencari literatur tentang makna iman beserta dalilnya, sifat bagi rasul, tugas para rasul dan hikmah beriman kepada rasul dengan didampingi guru, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, siswa menganalisis hubungan antara konsep Al-Qur'an tentang iman pada rasul dan berpikir rasional

dalam meneladani serta memecahkan masalah, dan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah yaitu siswa mempresentasikan/menyampaikan hasil analisis terhadap gambar/berita beberapa contoh keadaan yang menggambarkan perilaku beriman kepada rasul Allah SWT . Adapun kegiatan inti tersebut dapat dilihat pada gambar 4.5.



Kegiatan Inti : Mengamati cerita kisah teladan para Nabi dan menemukan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada siklus II ini, Guru menggunakan media video kisah teladan para nabi. Dengan mencermati suatu cerita diharapkan semangat siswa dalam belajar bertambah, sehingga hasil belajar siswa juga ikut meningkat.



Kegiatan Inti : Mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Kegiatan Inti : Sesi Tanya Jawab siswa

Gambar 4.5

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup, kegiatan ini merupakan akhir dari proses pembelajaran PAI materi iman kepada Rasul Allah SWT dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Pada kegiatan inilah guru mengajak siswa melakukan refleksi dari apa yang telah dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang materi Iman kepada rasul Allah SWT. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis sebagai *post test* siklus II yang terdiri dari 5 soal pilihan

ganda dan 5 soal uraian melalui google formulir. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa yang nantinya akan dijadikan tolak ukur perbandingan dalam melihat perkembangan hasil belajar antara siklus I dengan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) mengenai materi yang dipelajari yaitu Iman kepada rasul Allah SWT.

Guru memberikan petunjuk dan arahan sebelum siswa mengerjakan tes tersebut. Pada saat siswa mengerjakan, semua sangat antusias dan tampaknya terlihat senang dalam mengerjakan. Siswa kelas XI SMKN 2 Buduran terlihat aktif dan berambisi mendapatkan nilai terbaik. Ketika mereka belum paham dengan apa yang dikerjakan, mereka langsung menanyakannya kepada guru apa yang belum dipahami. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan soal yang menjadi evaluasi sebagai *post test* siklus II melalui google formulir, guru memberikan RTL kepada semua siswa untuk mempelajari materi hari ini dan materi minggu depan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan do'a. Adapun kegiatan penutup tersebut dapat dilihat pada gambar 4.6.





Kegiatan Penutup : Evaluasi (Mengerjakan test formatif melalui google formulir)



Kegiatan Penutup : pembelajaran ditutup dengan Do'a

Gambar 4.6

Adapun hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti pada saat siklus II yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus II

KKM : 75

NO. Urt.	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	ALISSA DAHAYU GAYATRI	P	90	tuntas
2	APRILIA DWI ANGELITA	P	100	tuntas
3	EMILIA NUR CHABIBAH YAHYA	P	84	tuntas
4	FARQAN ANDI PRATAMA	L	74	belum tuntas
5	MEISYA KIARA LATIFAH	P	100	tuntas
6	MUHAMAD ADITYA FIRDAUS	L	90	tuntas
7	NUR LITA ANGGRAINI	P	78	tuntas
8	PRADITTA AYU NURKHABIBAH	P	78	tuntas
9	PUTRI ALIFIA AZ ZAHRA	P	78	tuntas
10	REVALINE AURELLIA PUTRI	P	90	tuntas
11	REZA FAWAIDAH MAWARDI	P	78	tuntas
12	RIKAZ FATIH PAHLEVI	L	86	tuntas
13	RIZQI ANJANIKA	P	78	tuntas
14	ROSSA AMALIA	P	86	tuntas
15	ROUDHOTUL IZZA	P	100	tuntas
16	SAFITRI DEVI WULANDARI	P	90	tuntas
17	SALISA ZAHWA SYAFIRA DILLA	P	100	tuntas
18	SALWA OCTAVIA ZAHRO RAMADHANI	P	96	tuntas
19	SALWA SIFA SELVIANA	P	86	tuntas
20	SHAKILLAH IZZA AULIA	P	84	tuntas
21	SHELA RAHMAWATI	P	80	tuntas
22	SILVIA AZAHROH	P	100	tuntas
23	SINTA OKTAVIA TRI RAMADINA	P	84	tuntas
24	SITI CHARINA OCTAVIANA	P	74	belum tuntas
25	SITI NUR AFIFAH	P	86	tuntas
26	SITI NUR KUMALA	P	100	tuntas
27	SYAFIRA OCTAVIANI NUR RAMADHANI	P	80	tuntas
28	SYIFA ARISTAWATI	P	78	tuntas
29	TASYA RAHMADHANI SAFIRA	P	78	tuntas
30	YASMIN AUDYA LARASTI	P	78	tuntas
31	ZABRINA MUSLIMATUL AURELLIA	P	96	tuntas
32	ZAHWA MEYLIZA MUFARIHATUN NISA	P	90	tuntas
33	ZAKIYAH KAMILAH AZZAHRO	P	84	tuntas
34	ZALFA IZZATI EFENDI	P	84	tuntas
35	ZALFA PUTRI HARFIANAH	P	78	tuntas

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus II menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 3.016 serta ketuntasan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran PAI materi iman kepada rasul Allah SWT menunjukkan bahwa 33 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas tersebut yaitu 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa di kelas tersebut yaitu 74.

Dari jumlah nilai siswa dan jumlah siswa di kelas XI SMKN 2 Buduran, maka akan diperoleh nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \text{Rata-rata nilai}$$

$$\frac{3.016}{35} = 86,17$$

Sedangkan untuk memperoleh penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 = \frac{33}{35} \times 100 = 94,2 \%$$

Jadi, hasil belajar materi iman kepada rasul Allah SWT pada siklus II kelas XI SMKN 2 Buduran mengalami peningkatan dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar karena sudah mencapai indikator kinerja yaitu sebanyak 75% siswa di kelas telah mencapai KKM ≥ 75 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 89 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 94% dengan kategori sangat baik.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menilai lembar observasi guru dan lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang sudah dirancang. Hasil lembar observasi guru pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh guru saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Skor yang diperoleh guru} \times 100 = \frac{69}{72} \times 100 = 95,8$$

Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 64 dengan skor maksimal 72. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu 88,9 dengan kriteria sangat baik dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥ 75 .

Selain melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menilai lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil lembar observasi siswa pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh siswa saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{45}{48} \times 100 = 93,8$$

Hasil dari observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 43 dengan skor maksimal 48. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu 94 dengan kriteria sangat baik dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥ 75 . Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan perhatian siswa selama proses pembelajaran sehingga mempengaruhi semangat siswa serta hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru membandingkan antara hasil penilaian yang diperoleh pada siklus I dengan siklus II, yaitu penilaian rata-rata kelas, penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal, penilaian observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran, dan penilaian observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh pada siklus II ini diantaranya nilai rata-rata kelas yaitu 86, penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal yaitu 94%, penilaian observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu 96, dan penilaian observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu 94. Semua hasil keempat penilaian tersebut telah mencapai indikator kinerja.

Akan tetapi, peneliti dan guru kolaborasi menyepakati untuk melanjutkan kesiklus III yaitu pengembangan dari siklus I dan II. Karena dalam siklus I dan siklus II masi ada beberapa siswa yang belum tuntas. Dalam siklus III ini, peneliti fokus pada siswa yang belum tuntas dan siswa dengan nilai terendah.

3. Siklus III

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menentukan waktu untuk melakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus III. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan dalam proses pembelajaran agar seluruh siswa bisa mencapai hasil belajar sesuai tujuan terutama bagi siswa dengan nilai terendah dan kurang dari KKM. Pada siklus III ini merupakan pengembangan dari siklus I dan II, karena pada siklus II sudah mengalami perbaikan.

Dalam hal ini peneliti memakai RPP pada siklus II, hanya saja peneliti menyiapkan beberapa variasi metode dalam melakukan evaluasi. Perbedaan antara siklus II dan III terletak pada media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kegiatan evaluasi. Media evaluasi yang digunakan pada siklus II dengan menggunakan google formulir, sedangkan media yang digunakan pada siklus III dengan menggunakan Quizizz. Setelah siswa benar-benar mamahami materi iman kepada rasul Allah dan yang nantinya hasil belajar semua siswapun mengalami peningkatan.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahapan ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 23 Desember 2022. Proses pembelajaran yang dilakukan telah disepakati diawal saat melakukan izin penelitian bahwa peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran lainnya bertindak sebagai observer.

Sebagaimana siklus II, pada siklus III ini kegiatan pembelajaran diawali dengan mengondisikan kelas dengan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan dengan nilai terendah pada siklus II, lalu guru memberikan salam. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar terlebih dahulu lanjut tadarrus Al-qur'an. Setelah itu guru melakukan appersepsi dengan mengadakan Pre Test melalui Quizizz. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah kegiatan pendahuluan terlaksana, Guru melanjutkan pada kegiatan Inti. Adapun kegiatan pendahuluan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.7.



Kegiatan Pendahuluan : Berdo'a dan Tadarrus Al-Qur'an



Appersepsi : Mengerjakan Pre Test melalui Quizizz

Gambar 4.7

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari kegiatan 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan). Kelima kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan sintaks model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yang terdiri dari mengorientasi peserta didik pada masalah yaitu siswa mencermati video kisah teladan para rasul yang sudah ditampilkan di depan layar melalui PPT, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, siswa belajar secara mandiri untuk menentukan permasalahan yang terdapat dalam cerita, membimbing penyelidikan mandiri, siswa mencari literatur tentang makna iman beserta dalilnya, sifat bagi rasul, tugas para rasul dan hikmah beriman kepada rasul dengan didampingi guru, mengembangkan dan menyajikan

hasil karya, siswa menganalisis hubungan antara konsep Al-Qur'an tentang iman pada rasul dan berpikir rasional dalam meneladani serta memecahkan masalah, dan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah yaitu siswa mempresentasikan/menyampaikan hasil analisis terhadap gambar/berita beberapa contoh keadaan yang menggambarkan perilaku beriman kepada rasul Allah SWT . Adapun kegiatan inti tersebut dapat dilihat pada gambar 4.8.



Kegiatan Inti : Menyaksikan dan mencermati video



Kegiatan Inti : Pendampingan belajar mandiri terutama bagi siswa dengan nilai minimum dan dibawah KKM.

Gambar 4.8

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup, kegiatan ini merupakan akhir dari proses pembelajaran PAI materi iman kepada Rasul Allah SWT dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) siklus III. Pada kegiatan inilah guru mengajak siswa melakukan refleksi dari apa yang telah dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang materi Iman kepada rasul Allah SWT. Kemudian guru memberikan evaluasi sebagai tes formatif siklus III melalui Quizizz. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa yang nantinya akan dijadikan tolak ukur perbandingan dalam melihat perkembangan hasil belajar antara siklus I, siklus II, dan penyempurnaan pada siklus III dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) mengenai materi yang dipelajari yaitu Iman kepada rasul Allah SWT.

Guru memberikan petunjuk dan arahan sebelum siswa mengerjakan tes melalui Quizizz. Pada saat siswa mengerjakan, semua sangat antusias dan tampaknya terlihat senang dalam mengerjakan. Siswa kelas XI AK 3 SMKN 2 Buduran terlihat aktif dan berambisi mendapatkan nilai terbaik. Ketika mereka belum paham dengan apa yang dikerjakan, mereka langsung menanyakannya kepada guru apa yang belum dipahami. Dan Guru melakukan pendampingan terutama kepada siswa yang mendapat nilai terendah dan dibawah KKM. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan soal yang menjadi evaluasi sebagai *post test* siklus III melalui Quizizz, guru memberikan RTL kepada semua siswa untuk mempelajari materi hari ini dan materi minggu depan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan do'a. Adapun kegiatan penutup tersebut dapat dilihat pada gambar 4.9.



Kegiatan Penutup : Evaluai (mengerjakan tes formatif melalui Quizizz)



Kegiatan Penutup : Pembelajaran ditutup dengan Do'a dan salam

Gambar 4.9

Adapun hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti pada saat siklus III yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus III

KKM : 75

NO. Urt.	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	ALISSA DAHAYU GAYATRI	P	90	tuntas
2	APRILIA DWI ANGELITA	P	100	tuntas
3	EMILIA NUR CHABIBAH YAHYA	P	84	tuntas
4	FARQAN ANDI PRATAMA	L	80	tuntas
5	MEISYA KIARA LATIFAH	P	100	tuntas
6	MUHAMAD ADITYA FIRDAUS	L	90	tuntas
7	NUR LITA ANGGRAINI	P	80	tuntas
8	PRADITTA AYU NURKHABIBAH	P	84	tuntas
9	PUTRI ALIFIA AZ ZAHRA	P	84	tuntas
10	REVALINE AURELLIA PUTRI	P	90	tuntas
11	REZA FAWAIDAH MAWARDI	P	84	tuntas
12	RIKAZ FATIH PAHLEVI	L	86	tuntas
13	RIZQI ANJANIKA	P	84	tuntas
14	ROSSA AMALIA	P	86	tuntas
15	ROUDHOTUL IZZA	P	100	tuntas
16	SAFITRI DEVI WULANDARI	P	90	tuntas
17	SALISA ZAHWA SYAFIRA DILLA	P	100	tuntas
18	SALWA OCTAVIA ZAHRO RAMADHANI	P	96	tuntas
19	SALWA SIFA SELVIANA	P	86	tuntas
20	SHAKILLAH IZZA AULIA	P	84	tuntas
21	SHELA RAHMAWATI	P	80	tuntas
22	SILVIA AZAHROH	P	100	tuntas
23	SINTA OKTAVIA TRI RAMADINA	P	84	tuntas
24	SITI CHARINA OCTAVIANA	P	80	tuntas
25	SITI NUR AFIFAH	P	86	tuntas
26	SITI NUR KUMALA	P	100	tuntas
27	SYAFIRA OCTAVIANI NUR RAMADHANI	P	80	tuntas
28	SYIFA ARISTAWATI	P	84	tuntas
29	TASYA RAHMADHANI SAFIRA	P	84	tuntas
30	YASMIN AUDYA LARASTI	P	84	tuntas
31	ZABRINA MUSLIMATUL AURELLIA	P	96	tuntas
32	ZAHWA MEYLIZA MUFARIHATUN NISA	P	90	tuntas
33	ZAKIYAH KAMILAH AZZAHRO	P	84	tuntas
34	ZALFA IZZATI EFENDI	P	84	tuntas
35	ZALFA PUTRI HARFIANA	P	84	tuntas

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus III menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 3.078 serta ketuntasan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran PAI materi iman kepada rasul Allah SWT menunjukkan bahwa seluruh siswa dinyatakan tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas tersebut yaitu 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa di kelas tersebut yaitu 80.

Dari jumlah nilai siswa dan jumlah siswa di kelas XI Ak 3 SMKN 2 Buduran, maka akan diperoleh nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \text{Rata-rata nilai}$$

$$\frac{3.078}{35} = 87,94$$

Sedangkan untuk memperoleh penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 = \frac{35}{35} \times 100 = 100\%$$

Jadi, hasil belajar materi iman kepada rasul Allah SWT pada siklus III kelas XI AK 3 SMKN 2 Buduran mengalami peningkatan dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar karena sudah mencapai indikator kinerja yaitu sebanyak 100% siswa di kelas telah mencapai KKM \geq 75 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 88 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 100% dengan kategori sangat baik.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti menggunakan pengamatan dengan menilai lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru serta observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II sudah menunjukkan predikat sangat baik, maka peneliti dalam siklus III ini tidak melakukan observasi baik aktivitas guru maupun siswa cukup mengambil hasil dari siklus II, Yaitu :

Hasil observasi guru dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh guru}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{69}{72} \times 100 = 95,8$$

Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 64 dengan skor maksimal 72. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu 88,9 dengan kriteria sangat baik dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥ 75 .

Sedangkan hasil observasi siswa yaitu:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{45}{48} \times 100 = 93,8$$

Hasil dari observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 43 dengan skor maksimal 48. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu 94 dengan kriteria sangat baik dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥ 75 . Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan perhatian siswa selama proses pembelajaran sehingga mempengaruhi semangat siswa serta hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti membuat perbandingan antara hasil penilaian yang diperoleh pada siklus I, siklus II sampai dengan siklus III, yaitu penilaian rata-rata kelas, penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal, penilaian observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran, dan penilaian observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh pada siklus III ini diantaranya nilai rata-rata kelas yaitu 88, penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal yaitu 100%, penilaian observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu 96, dan penilaian observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu 94. Semua hasil keempat penilaian tersebut telah mencapai indikator kinerja dan seluruh komponen menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.

Kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I mampu diperbaiki di siklus II begitu juga kelemahan pada siklus II dapat disempurnakan pada siklus III. Keterlaksanaan pembelajaran pada masing-masing pertemuan 100%. Pengelolaan waktu lebih efektif, hal ini terlihat pada pelaksanaan pembelajaran yang tidak tergesa-gesa dan kejelasan pada setiap langkah pembelajaran. Perkembangan prestasi belajar peserta didik mengalami kemajuan dibandingkan dengan siklus I yang semula 74,2 % peserta didik tuntas, meningkat menjadi 94,2 % pada siklus II dan mencapai 100 % pada akhir siklus III. Data ini menunjukkan guru semakin terampil menerapkan strategi pembelajaran yang dipilih dan peserta didik lebih siap serta termotivasi belajar, sehingga diperoleh prestasi sesuai harapan, yaitu mencapai 100% siswa tuntas. Berdasarkan analisis proses dan hasil kegiatan penelitian pada akhir siklus III, maka ditetapkan kegiatan penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dan penelitian diakhiri.

Adapun ringkasan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 4.4 Prestasi Belajar Siswa dari semua Siklus

No.	Indikator Keberhasilan (%)	Prestasi Belajar			Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	Nilai Rata-rata Kelas	83,5 (cukup)	86,1 (baik)	87,9 (sangat baik)	Meningkat
2	Persentase ketuntasan siswa	74,2 (cukup)	94,2 (Sangat baik)	100 (Sangat baik)	Meningkat
3	Nilai observasi aktivitas guru	80,5 (cukup)	95,8 (sangat baik)	95,8 (Sangat baik)	Meningkat
4	Nilai observasi aktivitas siswa	81,2 (cukup)	93,8 (sangat baik)	93,8 (Sangat baik)	Meningkat

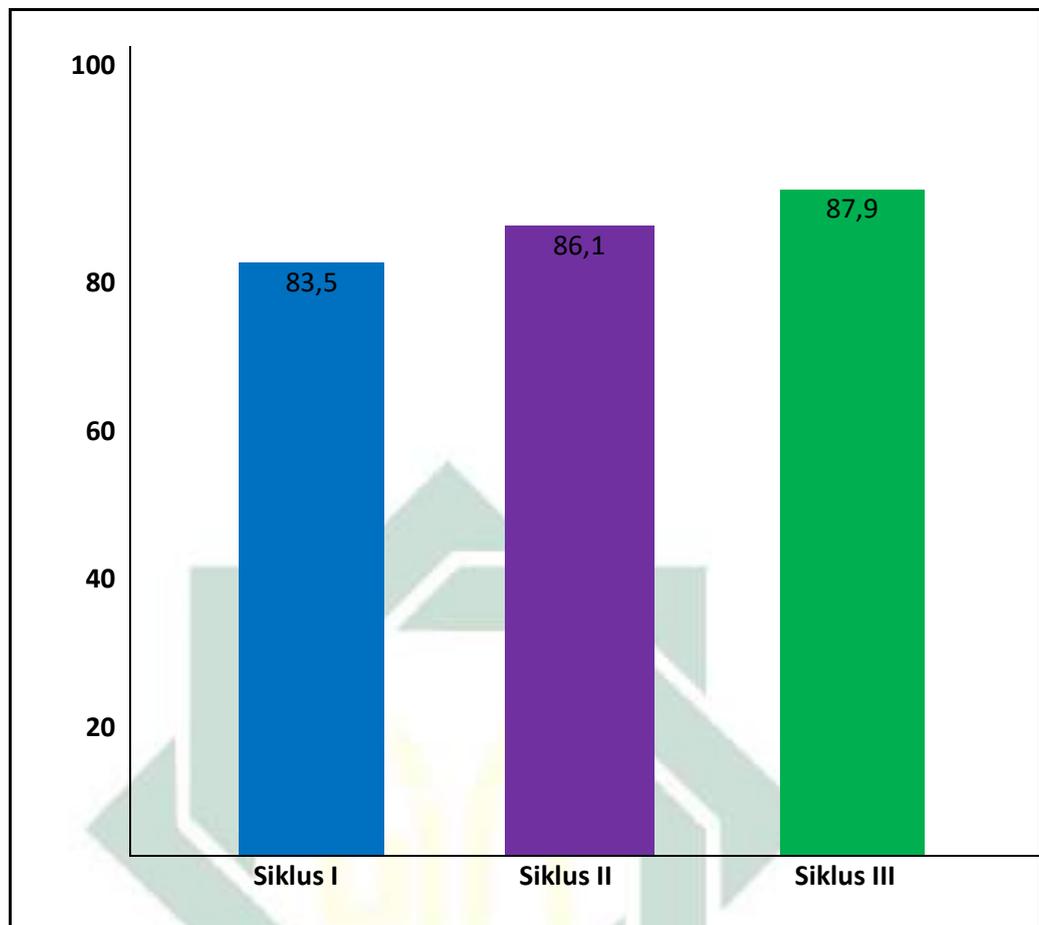


Diagram 4.1 Peningkatan aktifitas belajar siswa

B. Pembahasan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang disampaikan pada bab 1, maka dalam pembahasan ini akan dijawab permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran Kab. Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023?

Dalam proses penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PAI materi Iman kepada Rasul Allah ternyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dalam proses pembelajaran

siswa terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti setiap kegiatan dari mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup.

Keaktifan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi dalam memahami suatu materi ajar sehingga hasil evaluasi yang didapat juga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran Kab. Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023?

Hasil dari pengamatan pada siklus 1,2 dan 3 dapat dilihat adanya kenaikan yang cukup signifikan diperoleh bahwa pada persentase ketuntasan pada siklus I adalah 74% dengan 26 siswa yang nilainya diatas KKM dan 9 siswa dibawah KKM. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 94% dengan 33 siswa yang nilainya diatas KKM dan 2 siswa dibawah KKM. Selanjutnya pada siklus III pencapaian ketuntasan adalah 100% dengan 35 siswa mendapat nilai diatas KKM.

Sehingga dalam penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul kelas XI AK 3 di SMKN 2 Buduran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

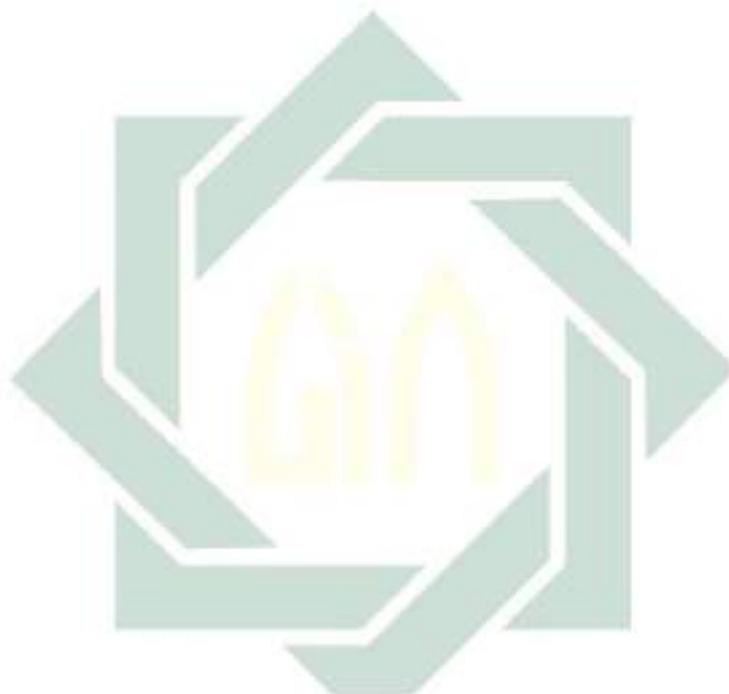
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 2 Buduran Sidoarjo pada siswa kelas XI AK 3 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023 bahwa hasil belajar peserta didik setelah guru menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada kegiatan belajar mengajar menunjukkan hasil yang memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi iman kepada Rasul Allah SWT pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI AK 3 SMKN 2 Buduran Sidoarjo. Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi variasi media atau model dalam pembelajaran yang membuat peserta didik merasa senang dalam belajar, sehingga aktivitas belajar mereka meningkat. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa pada siklus 1 ada 26 siswa yang mencapai nilai di atas KKM dan 9 siswa dibawah KKM. Setelah guru memperbaiki hasil refleksi siklus 1, maka pada siklus 2 didapat hasil belajar peserta didik sebanyak 33 siswa mencapai KKM, 2 siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM, dan 9 siswa mendapat nilai terendah. Sehingga peneliti melanjutkan pada siklus 3 agar mencapai ketuntasan 100%.

Dengan banyaknya peserta didik yang telah mencapai nilai di atas KKM pada saat pembelajaran, dapat menunjukkan bahwa guru pada saat menjelaskan materi pelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sudah dikatakan berhasil melibatkan seluruh peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* cukup signifikan. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata pada siklus pertama 83,5 dan pada siklus kedua 86,1 sampai pada siklus ketiga 87,9. Nilai terendah pada siklus pertama 74 dan pada siklus kedua 78, sedangkan siklus ketiga 80, sedangkan nilai tertingginya pada semua siklus yaitu 100.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dirumuskan saran kepada guru sekolah dasar hendaknya mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Salah satunya adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Disamping itu guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya mempunyai kreatifitas dalam mengolah dan menggunakan model pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar,(2010), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara,

Kunandar, (2014), *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo,

Ananda,Rusdi,dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Citapustaka Media

Cahyana ,Ucu dan Rukaesih A. Maolani, 2015.*Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers,

Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Rajawali Pers,

Hamzah B. Uno, dkk, (2012), *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara,



LEMBAR LAMPIRAN

A. LAMPIRAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Mahasiswa : Siti Aisyah, S.Pd.I
No. Peserta/NIM : 3-J
Sekolah : SMKN 2 Buduran Sidoarjo
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Iman Pada Rasul Allah SWT
Kelas / Semester : XI/Ganjil
Alokasi Waktu : (1 x 2 JP) / (2x45 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

KI 1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	1.4.1 meneladani sifat wajib bagi Rasul (A1)
2.4 menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt	2.4.1 membiasakan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. (A3)
3.4 menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	3.4.1 Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah swt. (C2) 3.4.2 Menganalisis dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT (C4) 3.4.3 Menganalisis sifat-sifat bagi Rasul (C4) 3.4.4 Menganalisis tugas para Rasul (C4) 3.4.5 Menganalisis hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT (C4)
4.4 menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	4.4.1 Mendemonstrasikan perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada rasul-rasul Allah swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah (P3)

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.4.1.1 melalui proses pembelajaran peserta didik dapat meneladani sifat wajib bagi Rasul dengan sepenuh hati

- 2.4.1.1 melalui proses pembelajaran peserta didik dapat membiasakan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.dengan percaya diri
- 3.4.1.1 Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman kepada rasul-rasul Allah swt dengan baik
- 3.4.2.1 Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu menganalisis dalil tentang iman kepada rasul-rasul Allah swt dengan benar
- 3.4.3.1 Melalui diskusi kelompok Peserta didik mampu menganalisis sifat-sifat bagi Rasul dengan tepat
- 3.4.4.1 Melalui diskusi kelompok Peserta didik mampu menganalisis tugas para rasul dengan tepat
- 3.4.5.1 Melalui diskusi kelompok Peserta didik mampu menganalisis hikmah beriman kepada Rasul Allah SWT dengan tepat
- 4.4.1.1 Melalui peta konsep Peserta didik mampu mendemonstrasikan perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada rasul-rasul Allah swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah

D. Materi Pembelajaran

- Fakta :
 - ✓ Kisah teladan Para Rasul
- Konsep :
 - ✓ Pengertian iman kepada Rasul Allah SWT
 - ✓ Dalil Al-Qur'an dan Hadis tentang beriman kepada Rasul Allah swt
 - ✓ Sifat-sifat Bagi Rasul
 - ✓ Tugas para rasul
 - ✓ Hikmah Beriman Kepada Rasul-rasul Allah SWT
- Prosedur :
 - ✓ Cara beriman kepada rasul-rasul Allah SWT

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- ✓ Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
Sintak model *Problem Based Learning* terdiri atas:
 - Mengorientasi peserta didik pada masalah
 - Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran
 - Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok
 - Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

- ✓ Pendekatan : Saintifik
- ✓ Metode Pembelajaran :
 - Diskusi kelas
 - Tanya Jawab
 - Demonstrasikan

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Media : LCD, Laptop
- Alat/Bahan : Powerpoint (Bahan Tayang), Gambar Print, Lembar Penilaian
- Sumber :
 - Buku PAI Kls XI Kemdikbud
 - Al-Quran Terjemah
 - Buku lain yang menunjang
 - Multimedia interaktif dan Internet
 - Lembar Kerja Siswa

G. Sumber Belajar :

- Bahan Ajar berupa modul materi Iman pada Rasul Allah swt
- Power Point materi Iman kepada Rasul Allah

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam pembuka - Pembelajaran diawali dengan berdo'a - Taddarus Quran bersama-sama serta mengulas arti - Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran ▪ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan Gambar/Cerita/Video untuk di amati siswa sebagai gambaran awal pembelajaran hari ini ▪ Appersepsi 	15 MENIT

	<p>Siklus I</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan secara komunikatif untuk mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran sebelumnya <p>Siklus II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan secara komunikatif untuk mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran sebelumnya - Mengadakan Pre Test melalui Google Formulir dengan link <p>Siklus III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan secara komunikatif untuk mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran sebelumnya - Mengadakan Pre Test melalui Quizizz dengan link https://quizizz.ref-r.com/c/i/29903/79264931 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran ▪ Menyampaikan cakupan Materi <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi serta membuat kesimpulan hasil diskusi - Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 anggota 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. <i>Mengorientasi peserta didik pada masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing anggota kelompok diberi kartu warna berisi nomor tugas dan gambar • Siswa mengamati beberapa gambar pada kertas karton warna yang sudah dibagikan pada masing-masing anggota kelompok (<i>misal gambar tentang naik turunnya iman seseorang, gambar meneladani sifar bagi rasul</i>) 	60 MENIT

	<p>Menanya</p> <p>2. <i>Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan kelompok homogen untuk menentukan permasalahan yang terdapat dalam gambar • Guru menyampaikan pertanyaan berkenaan dengan penemuan siswa dalam tampilan gambar yang ada guna mengetahui permasalahan yang sesuai, misal : <ul style="list-style-type: none"> - <i>mengapa iman seseorang naik turun,</i> - <i>mengapa masi banyak yang ghibah tidak sesuai dengan teladan rasul</i> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>3. <i>Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi berkenaan dengan masalah yang ada, • Mencari literatur tentang makna iman beserta dalilnya, sifat bagi rasul, tugas para rasul dan hikmah beriman kepada rasul • Siswa kembali pada kelompok semula yaitu kelompok heterogen untuk saling berbagi informasi dengan anggota kelompoknya <p>Mengasosiasi</p> <p>4. <i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan antara konsep Al-Qur'an tentang iman pada rasul dan berpikir rasional dalam meneladani serta memecahkan masalah berkenaan dengan naik turunnya iman seseorang <p>Mengomunikasikan</p> <p>5. <i>Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/menyampaikan hasil analisis terhadap gambar/ berita beberapa contoh keadaan yang menggambarkan perilaku beriman kepada rasul Allah SWT 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa dalam presentasi hasil diskusi kelompok serta memberi penilaian dan umpan balik 	
Kegiatan Penutup	<p>Evaluasi</p> <p>Siklus I</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengadakan tes Formatif dengan mengerjakan tes tulis pilihan ganda dan essay ▪ Guru memberikan lembar observasi dan penilaian diri <p>Siklus II</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengadakan tes Formatif melalui google formulir ▪ Guru memberikan lembar observasi dan penilaian diri <p>Siklus III</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengadakan tes Formatif melalui Quizizz dengan link https://quizizz.com/admin/quiz/63aa9b2f6eb210001f0fb2be?source=quiz_share ▪ Guru memberikan lembar observasi dan penilaian diri <p>Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini melalui tanya jawab <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya <p>Umpan Balik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun 	15 MENIT

	<p>kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi</p> <p>Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya <p>Do'a dan Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa untuk membaca Do'a sebelum pulang/ Do'a kafaratul Majlis. ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
--	--	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi dan Penilaian Diri
 - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja (Penilaian hasil peta konsep)
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Lembar Observasi sikap spiritual dan Penilai Diri sikap sosial (lampiran 1)
 - b. Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda (lampiran 2)
 - c. Keterampilan : Rubrik penilaian peta konsep dan performance (lampiran 3)
3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

REMEDIAL :

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. (belum mencapai KKM), maka guru melakukan *remedial teaching* kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan peserta didik yang bersangkutan).

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

PENGAYAAN :

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan baik dan telah memperoleh nilai yang memuaskan (sangat baik), peserta didik diberikan tugas menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan di perpustakaan dengan membaca buku Ensklopedi Islam atau referensi lainnya, kemudian peserta didik membuat resume dari naskah yang dibaca/diamati. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dra. Hj. Mariya Ernawati, MM
NIP. 196604041993032010

Sidoarjo, 12 Nopember 2022

Guru Mata Pelajaran



Siti Aisyah, S.Pd.I

B. LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PTK

a. Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

b. Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD				
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

C. LAMPIRAN EVALUASI

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

a. 1.4.1.1.1 Lembar Observasi Sikap Spriritual KD-1

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjalankan shalat sesuai ajaran Rasul				
2	Jujur dalam perkataan dan bertanggungjawab terhadap tugas yang dipercayakan				
3	Memelihara amanah dan menepati janji, tidak mengkhianati kepercayaan orang lain				
4	Menjaga perkataan, berikir sebelum diucapkan, menahan diri jika apa yang akan diucapkan tidak mengandung kebaikan				
5	Menasehati teman yang melakukan kesalahan				
Jumlah Skor					

Keterangan :

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

Skor Maksimal

b. 2.4.1.1.1 Lembar Penilaian Diri Sikap Sosial KD-2

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	PERNYATAAN	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Saya selalu membersihkan tempat tidur agar mengurangi pekerjaan ibu dirumah		
2	Sepulang sekolah saya selalu membantu ibu mencuci piring dan menyapu		
3	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas		
4	Saya membantu membawakan tas atau barang bawaan bpk Ibu selesai mengajar di kelas		
5	Saya berbagi makanan kepada teman yang tidak membawa uang saku		

Keterangan:

Jika peserta didik menjawab *ya*, skor yang diperoleh 10.

Jika peserta didik menjawab *tidak*, maka skor yang diperoleh 5.

Nilai akhir: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

2. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

a. Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

1) TES TERTULIS (Pilihan Ganda)

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci jawaban
3.4.1	Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah swt	Disajikan deskripsi iman, peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada rasul Allah swt	<p>Iman adalah mempercayai dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan membuktikan dengan perbuatan. Sedangkan Rasul adalah manusia pilihan Allah Swt. Yang diangkat sebagai utusan untuk menyampaikan firman-firman-Nya kepada umat manusia agar dijadikan pedoman hidup. Dari definisi tersebut, maka Iman kepada rasul memiliki arti</p> <p>A. yakin bahwa Allah benar-benar mengutus rasul</p> <p>B. mengingkari rasul dan nabi yang tidak diketahui namanya</p> <p>C. membenarkan berita yang tidak jelas dari rasul</p> <p>D. mengamalkan semua syariat rasul</p> <p>E. meyakini tidak semua rasul itu maksum</p>	A
3.4.2	Menganalisis dalil tentang iman kepada	Disajikan terjemahan ayat/hadis,	<i>Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah</i>	D

	Rasul-rasul Allah SWT	peserta didik dapat menentukan dalil tentang perintah iman pada Rasul Allah SWT	<p><i>dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (al-Qur'ān) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya.</i></p> <p><i>Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh. (Q.S. an-Nisā/4: 136).</i> Terjemahan ayat di atas merupakan perintah beriman pada Rasul yang terdapat dalam surah...</p> <p>A. An-Nisa: 163 B. An-Nisa: 36 C. An-Nisa: 13 D. An-Nisa: 136 E. An-Nisa:6</p>	
3.4.3	Menganalisis sifat-sifat bagi rasul	Disajikan pernyataan contoh sikap, peserta didik dapat menganalisis sifat-sifat bagi rasul	Ahmad pinjam uang kepada saudaranya untuk biaya berobat anaknya. Dia berjanji akan mengembalikan pinjaman tersebut bulan depan setelah menerima gaji. Setelah menerima gaji, anaknya minta dibelikan mainan. Akan tetapi Ahmad tetap mengembalikan pinjaman kepada saudaranya dan membelikan mainan anaknya apabila dapat rizki lagi. Sikap Ahmad tersebut mencerminkan	D

			<p>salah satu sifat bagi rasul yaitu sifat ...</p> <p>A. Siddiq</p> <p>B. Fathanah</p> <p>C. Tabligh</p> <p>D. Amanah</p> <p>E. Baladah</p>	
3.4.4	Menganalisis tugas para rasul	Disajikan deskripsi tugas para Rasul, peserta didik dapat menganalisis tugas para rasul	<p>Rasul adalah manusia pilihan Allah Swt. Yang diangkat sebagai utusan untuk menyampaikan firman-firman-Nya kepada umat manusia agar dijadikan pedoman hidup. Para rasul dipilih oleh Allah Swt. dengan mengemban tugas yang tidak ringan. Berikut yang bukan tugas para rasul adalah</p> <p>A. mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar</p> <p>B. memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi dengan baik</p> <p>C. meluruskan manusia agar beribadah dengan benar</p> <p>D. memberitakan ancaman dan janji Allah Swt.</p> <p>E. menipu manusia dengan mengatakan dirinya Tuhan</p>	E
3.4.5	Menganalisis hikmah beriman	Disajikan deskripsi tentang	Mengimani rasul-rasul Allah Swt. merupakan kewajiban hakiki bagi	C

	<p>kepada rasul Allah SWT</p>	<p>pentingnya beriman pada Rasul Allah swt, peserta didik dapat memahami fungsi beriman pada rasul Allah swt</p>	<p>seorang muslim karena merupakan bagian dari rukun iman yang tidak dapat ditinggalkan. Sebagai perwujudan iman tersebut, kita wajib menerima ajaran yang dibawa rasul-rasul Allah Swt. tersebut. Dari Uraian di atas yang merupakan fungsi beriman kepada rasul adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Meningkatkan ketidakpercayaan bahwa ajaran dan janji Allah adalah benar B. Memantapkan ketidakyakinan bahwa hal-hal yang dilakukan dari ajaran rasul adalah benar C. Memperkuat ketidakpercayaan bahwa para rasul adalah teladan hidup yang wajib diikuti dalam meraih kebahagiaan D. Meningkatkan semangat beramal saleh dan melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi dirinya serta masyarakat untuk kehidupan di dunia dan akhirat E. Selalu gelisah dan tidak tenang 	
--	-------------------------------	--	---	--

b. Pedoman Penskoran

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah:

Jumlah jawaban benar x 10 = Nilai Akhir

2) Ter Tertulis (Essay)

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

3. PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4

No	Nama Siswa	Kemampuan mendesain petakonsep				Kemampuan mencantumkan isi materi				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										

Rubrik Penilaian :

Kemampuan mendesain :

1. Desain bagus, rapi dan menarik
2. Desain bagus, rapi akan tetapi kurang menari
3. Desain bagus, kurang rapi dan kurang menarik
4. Desain kurang bagus, tidak rapi dan tidak menari

Kemampuan isi materi :

1. Isi Jelas, singkat dan lengkap
2. Isi jelas, singkat, kurang lengkap
3. Isi jelas, terlalu panjang dan kurang lengkap
4. Isi tidak jelas, terlalu panjang dan tindak lengkap

LKPD dan Rubrik Unjuk Kerja Presentasi

1. Perintah dalam LKPD: Mempresentasikan hasil kerja kelompok kegiatan belajar hari ini yaitu tentang iman pada Rasul Allah
2. Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab / Argumentasi				Membari Masukan / Saran				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Presentasi	Skor 4, menyampaikan presentasi dengan jelas dan intonasi yang tepat
		Skor 3, jelas dalam menyampaikan presentasi, namun intonasi datar-datar saja
		Skor 2, kurang jelas dan tidak ada intonasi dalam menyampaikan presentasi
		Skor 1, pembicara cemas dan tidak nyaman dalam menyampaikan presentasi
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan / Argumentasi	Skor 4, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat dan sesuai dengan dasar
		Skor 3, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat tetapi jawaban tidak disertai dengan dasar teoritis

		Skor 2, apabila Jawaban kurang akurat atau kurang tepat
		Skor 1, apabila Tidak dapat menjawab pertanyaan peserta
3.	Isi/Content Presentasi	Skor 4, Isi presentasi akurat dan lengkap
		Skor 3, apabila Isi presentasi cukup akurat namun kurang lengkap
		Skor 2, apabila Isi presentasi kurang akurat dan kurang lengkap
		Skor 1, apabila Isi presentasi tidak akurat dan tidak lengkap

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal /12}} \times 100$$

D. LAMPIRAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Pengetahuan

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMKN 2 BUDURAN SIDOARJO		NILAI	
Jl. Jenggolo 2A Siwalanpanji Buduran Telp./Fax. (031) 8964034 Sidoarjo-61219 E-mail : info@smkn2buduran.sch.id / Website : www.smkn2buduran.sch.id		96	
LEMBAR JAWABAN			
NAMA	ROSSA AMALIA	HARI / TANGGAL	Rabu, 7-12-2022
NO. URUT ABSEN	15	MATA PELAJARAN	PAI
KELAS / PAKET KEAHLIAN	XI AK 3	GURU PENGAJAR	BU AISYAH
A.			
1. A	$B = 5 \times 10 = 50$		
2. D			
3. D			
4. E			
5. D			
B.			
1. Nabi	Rasul		
- Manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah SWT, untuk ditanya cerobri dan tidak mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pada umatnya.	- Manusia pilihan yang diangkat sebagai utusan untuk menyampaikan kasi firman. firman-Hya kepada umat manusia agar dijadikan pedoman hidup.		
2. Karena dalam Al-Quran Surat Al-Hiza : 136 memerintahkan kpd umat yg beriman			
3. - Menjalankan shalat - Membaca Al-Quran			
4. Sebagai bukti kenabiannya.	- Nabi Muhammad → Al-Quran - Nabi Ibrahim → tidak bisa abakar api - Nabi Musa → kecupa tongkat		
5. Nabi Ibrahim mengatakan kpd ayahnya bahwa menyembah berhala tidak akan membawa pada kebaikan.			



KOPERASI KARYA SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMKN 2 BUDURAN SIDOARJO

Jl. Jenggolo 2A Siwalanpanji Buduran Telp./Fax. (031) 8964034 Sidoarjo-61219
E-mail : info@smkn2buduran.sch.id /Website : www.smkn2buduran.sch.id



LEMBAR JAWABAN

NILAI

71

NAMA : emilia nur chabibah HARI / TANGGAL : Rabu, 7 Desember 22
NO. URUT ABSEN : 03 MATA PELAJARAN : PAI
KELAS / PAKET KEAHLIAN : XI AKUNTANSI 3 GURU PENGAJAR : Bu Airyah

A.

1. a $B = 3 \times 10 = 30$
2. b
3. d
4. e
5. c

B.

1. Nabi adalah manusia pilihan Allah yang diberi Wahyu untuk dirinya sendiri
Rasul adalah manusia pilihan Allah yang diberi Wahyu untuk dirinya sendiri dan disampaikan pada umatnya.
2. Bagi umat yang menyembah Allah, maka dia juga mengimani adanya Nabi dan Rasul.
3. - Shalat
- Mengaji
- Berbuat kebajikan
4. Agar bisa menyimpulkan/mengadatkan para musuh yang membenci agama kita
5. Nabi Muhammad dalam berdagang selalu jujur dan amanah.



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMKN 2 BUDURAN SIDOARJO

Jl. Jenggolo 2A Siwalanpanji Buduran Telp./Fax. (031) 8964034 Sidoarjo-61219
E-mail : info@smkn2buduran.sch.id /Website : www.smkn2buduran.sch.id



LEMBAR JAWABAN

NILAI

90

NAMA : Zebriana Muslimatul HARI/TANGGAL : Rabu, 7-12-22
NO. URUT ABSEN : 32 MATA PELAJARAN : PAT
KELAS/PAKET KEAHLIAN : XI AK 3 GURU PENGAJAR : Ibu Atsyah

A.

1. D $B = 4 \times 10 = 40$

2. D

3. D

4. E

5. D

B.

1.	NABI	RASUL
	Manusia pilihan yang diberi wahyu untuk dirinya sendiri dan tidak untuk disampaikan pada umat.	Manusia pilihan yang diberi wahyu untuk dirinya sendiri dan tidak disampaikan kepada umatnya

2. Karena Al-Qur'an memerintahkan semesta, barang siapa beriman kepada Allah, maka berimantah kepada para Nabi dan Rasul

3. - Membaca ayat Al-Qur'an

- Sabar menolong

- Selalu berkata jujur dan dapat menepati janji

4. - Sebagai bukti kerabihannya

- Sebagai senjata untuk penfatihan musuh-musuhnya.

1. Nabi Ibrahim \Rightarrow Tidak bisa terbakar api

2. Nabi Sulaiman \Rightarrow Bisa bahasa hewan

5. - Meskipun Nabi Muhammad Umi akan tetapi beliau dapat (fatimah) dalam menerima dan menyampaikan wahyu.

2. Penilaian Sikap

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

A. 1.4.1.1.1 Lembar Observasi Sikap Spriritual KD-1

Nama Peserta Didik : Revain A.P.
Kelas : XI - AK3
Materi Pokok : Iman pada Rasul Allah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjalankan shalat sesuai ajaran Rasul				✓
2	Jujur dalam perkataan dan bertanggungjawab terhadap tugas yang dipercayakan				✓
3	Memelihara amanah dan menepati janji, tidak mengkhianati kepercayaan orang lain				✓
4	Menjaga perkataan, berikir sebelum diucapkan, menahan diri jika apa yang akan diucapkan tidak mengandung kebaikan				✓
5	Menesehati teman yang melakukan kesalahan				✓
Jumlah Skor			$\frac{20}{20}$	$\frac{100}{100}$	$\frac{100}{100}$

Keterangan :

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

A. 1.4.1.1.1 Lembar Observasi Sikap Spriritual KD-1

Nama Peserta Didik : Rossa Amalia
 Kelas : XI - AK²
 Materi Pokok : Iman Kepada Rasul

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjalankan shalat sesuai ajaran Rasul			✓	
2	Jujur dalam perkataan dan bertanggungjawab terhadap tugas yang dipercayakan				✓
3	Memelihara amanah dan menepati janji, tidak mengkhianati kepercayaan orang lain				✓
4	Menjaga perkataan, berikir sebelum diucapkan, menahan diri jika apa yang akan diucapkan tidak mengandung kebaikan				✓
5	Menaschati teman yang melakukan kesalahan			✓	
Jumlah Skor			18		90

Keterangan :

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

Skor Maksimal

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

A. 1.4.1.1.1 Lembar Observasi Sikap Spiritual KD-1

Nama Peserta Didik : Agus Adhwa Firdaus
 Kelas : XI Ak 3
 Materi Pokok : Iman kepada Rasul

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjalankan shalat sesuai ajaran Rasul			✓	
2	Jujur dalam perkataan dan bertanggungjawab terhadap tugas yang dipercayakan				✓
3	Memelihara amanah dan menepati janji, tidak mengkhianati kepercayaan orang lain				✓
4	Menjaga perkataan, berfikir sebelum diucapkan, menahan diri jika apa yang akan diucapkan tidak mengandung kebaikan			✓	
5	Menaschati teman yang melakukan kesalahan			✓	
Jumlah Skor			17		85

90

Keterangan :

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

Skor Maksimal

B. 2.4.1.1.1 Lembar Penilaian Diri Sikap Sosial KD-2

Nama Peserta Didik : Emilia Nur Chabibah y.
Kelas : XI - AK 3
Materi Pokok : Imani pada Rasul

No.	PERNYATAAN	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Saya selalu membersihkan tempat tidur agar mengurangi pekerjaan ibu dirumah	✓	
2	Sepulang sekolah saya selalu membantu ibu mencuci piring dan menyapu	✓	
3	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas	✓	
4	Saya membantu membawakan tas atau barang bawaan bpk Ibu selesai mengajar di kelas	✓	
5	Saya berbagi makanan kepada teman yang tidak membawa uang saku	✓	

Keterangan:

Jika peserta didik menjawab *ya*, skor yang diperoleh 10.

Jika peserta didik menjawab *tidak*, maka skor yang diperoleh 5.

$$\frac{50}{50} \times 100 = 100$$

Nilai akhir: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

B. 2.4.1.1.1 Lembar Penilaian Diri Sikap Sosial KD-2

Nama Peserta Didik : Rizal Fauzan M
 Kelas : XI-AK3
 Materi Pokok : Iman pada Rasul Allah SWT

No.	PERNYATAAN	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Saya selalu membersihkan tempat tidur agar mengurangi pekerjaan ibu dirumah	✓	
2	Sepulang sekolah saya selalu membantu ibu mencuci piring dan menyapu	✓	
3	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas	✓	
4	Saya membantu membawakan tas atau barang bawaan bapak Ibu selesai mengajar di kelas		✓
5	Saya berbagi makanan kepada teman yang tidak membawa uang saku	✓	

Keterangan:

Jika peserta didik menjawab *ya*, skor yang diperoleh 10.

Jika peserta didik menjawab *tidak*, maka skor yang diperoleh 5.

$$\frac{45}{50} \times 100 = 90$$

Nilai akhir: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

B. 2.4.1.1.1 Lembar Penilaian Diri Sikap Sosial KD-2

Nama Peserta Didik : Safira Den W
Kelas : XI - Ak 3
Materi Pokok : Iman kepada Rasul Allah SAW

No.	PERNYATAAN	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Saya selalu membersihkan tempat tidur agar mengurangi pekerjaan ibu dirumah	✓	
2	Sepulang sekolah saya selalu membantu ibu mencuci piring dan menyapu	✓	
3	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas	✓	
4	Saya membantu membawakan tas atau barang bawaan bpk Ibu selesai mengajar di kelas	✓	
5	Saya berbagi makanan kepada teman yang tidak membawa uang saku	✓	

Keterangan:

Jika peserta didik menjawab *ya*, skor yang diperoleh 10.

Jika peserta didik menjawab *tidak*, maka skor yang diperoleh 5.

$$\frac{50}{50} \times 100 = 100$$

Nilai akhir: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

E. LAMPIRAN HASIL OBSERVASI

1. Observasi aktivitas Guru

Situs 1. $\frac{58}{70} = 80,5$

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh			✓ ✓ ✓	
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD			✓ ✓ ✓	
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Kesenjangan urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa			✓ ✓	✓
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Keterampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi			✓ ✓	✓
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa			✓ ✓	✓
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishment			✓ ✓	✓

Keterangan:
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Tidak Baik
1 : Sangat Tidak Baik

$\frac{42 \ 16}{58}$

$$\text{Siklus II} = \frac{69}{72} = 95,8$$

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				✓ ✓ ✓
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD				✓ ✓ ✓
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Kesenuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				✓ ✓ ✓
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Keterampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				✓ ✓ ✓
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa			✓ ✓	✓
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishment			✓	✓ ✓

Keterangan:
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Tidak Baik
1 : Sangat Tidak Baik

$$\frac{9 \times 60}{69}$$

2. Observasi aktivitas Siswa

$$\text{Siklus I} = \frac{39}{48} = 81,2$$

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Kemaktifan Siswa: a. Siswa aktif menentat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide			✓ ✓ ✓	
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias			✓ ✓ ✓	
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				✓ ✓ ✓
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			✓ ✓ ✓	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

27 12
39

$$\text{Siklus II} = \frac{45}{48} = 93,8$$

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide			✓	✓✓
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				✓✓ ✓✓
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				✓ ✓ ✓
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			✓ ✓	✓

Keterangan:
 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Tidak Baik
 1 : Sangat Tidak Baik

9 36
 45